

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Proses bisnis yang baik dan terstruktur sangat diperlukan bagi perusahaan agar perusahaan dapat terus berkembang dan semakin dipercaya di mata pelanggan maupun pemasok. PT. Bukit Baja Anugerah sebagai salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia pastinya akan memerlukan proses bisnis yang baik dan jelas agar proses produksi di perusahaan dapat berjalan dengan baik. PT. Bukit Baja Anugerah belum memiliki SOP (*Standart Operational Procedure*) yang dapat dijadikan pedoman tertulis dalam melakukan kegiatan bisnisnya khususnya siklus pembelian, yang menjadi salah satu kegiatan terpenting dalam memulai proses produksi dalam PT. Bukit Baja Anugerah.

PT. Bukit Baja Anugerah belum memiliki SOP yang baku sehingga karyawan baru cenderung kesusahan selalu bertanya pekerjaan apa yang harus dia lakukan setelah selesai melakukan suatu pekerjaan yang diberikan. Meskipun perusahaan telah memakai sistem informasi akuntansi yang memudahkan karyawan dalam pekerjaannya. Namun tetap saja tanpa adanya SOP yang baku pekerjaan yang dilakukan tidaklah efektif dan efisien serta dapat menyebabkan terjadinya fraud .

Diharapkan dengan adanya SOP yang baku dalam siklus pembelian PT. Bukit Baja Anugerah dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan dan karyawan baru dapat cepat mempelajari alur aktivitas proses bisnis perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penyusunan laporan magang adalah adanya keterbatasan akses pada sistem perusahaan, karena hal ini menyangkut faktor kerahasiaan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga hak aksesnya hanya untuk karyawan tertentu.

## **5.3 Saran**

PT. Bukit Baja Anugerah sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan perancangan SOP siklus pembelian ini agar dapat membantu kinerja perusahaan agar menjadi lebih baik. Dengan melakukan perancangan ini diharapkan agar aktivitas proses bisnis akan lebih terstruktur dan perusahaan memiliki pedoman dalam setiap kegiatan operasionalnya. Apabila kinerja perusahaan semakin baik maka perusahaan akan semakin dipercaya oleh pelanggan dan pemasok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya
- Ekotama, S. 2015, Pedoman Mudah Menyusun SOP, Yogyakarta : MedPress
- Fatimah, E. N., H.B. Jenar, A. Arditya, P.Alviani, 2015, Strategi Pintar Menyusun SOP (*Standart Operating Procedure*). Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press
- Gelinas, Ulrich., dan Dull, B. Richard. 2012. "*Accounting Information System*". 9<sup>th</sup> ed. USA : South Western Cengage Learning
- Hurt, R. L., 2016, *Accounting Information System, Basic Concepts and Current Issues*, 4<sup>th</sup> ed., New York: McGraw-Hill Education.
- James A Hall. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat, diterjemahkan : Dewi Fitri Sasri. Salemba Empat : Jakarta
- Mujilan, A., 2012. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi I, Madiun: Wima Pers
- Romney, M.B., dan Paul John Steinbart. 2015. "*Accounting Information Systems*". Edisi ke-13, diterjemahkan oleh Kikin S. Nur S. Jakarta : Salemba Empat
- Tambunan, R. M., 2013, Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP), Jakarta: Maestas Publishing
- Tathagatti, A., 2014, *Step by Step Membuat SOP (Standart Operating Procedure)*. Yogyakarta : Efata Publishing